

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komerling memiliki berbagai potensi budaya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata seperti, alat musik kulintang atau alat musik rebana (terbangan), jempana (alat transportasi pengantin), pencak silat (yang diperagakan oleh pendekar), tari pelepasan, tari penyambutan.
2. Hasil yang didapatkan dari Analisis SWOT adalah kekuatan tertinggi ‘Arak – arakan pernikahan adat Komerling yaitu setiap atraksi yang ditampilkan mengandung makna atau filosofi tersendiri dan mengandung nilai – nilai sakral. Kelemahan tertinggi yaitu dibutuhkan tokoh – tokoh agama yang dapat terlibat langsung pada prosesi tersebut agar tetap lestari. Peluang tertinggi yaitu ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komerling dapat dijadikan sebagai warisan budaya tak benda. Dan Ancaman tertinggi yaitu alkturasi budaya dapat mengurangi atau menghilangkan keaslian prosesi ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komerling atau hanya sebagaian prosesi dilaksanakan.

#### **5.2 Saran**

1. Hasil potensi ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komerling dapat ditampilkan pada acara HUT OKU Timur sehingga semua masyarakat ataupun wisatawan dapat menyaksikannya secara langsung keunikan prosesi tersebut.
2. Kekuatan dan peluang dapat dimanfaatkan dengan menampilkan prosesi ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komerling tersebut tidak hanya pada saat pernikahan tapi juga pada saat kegiatan budaya lainnya. Sedangkan pada kelemahan dapat diatasi dengan melakukan sosialisasi kepada anak muda mengenai pentingnya tokoh agama pada prosesi tersebut, sehingga dapat

diperoleh generasi yang dapat memimpin acara itu agar berlangsung dengan baik. Dan untuk acaman dapat diatasi dengan terus menjaga dan melestarikan ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat komering dan melangsungkan prosesi tersebut secara lengkap.

3. Diharapkan pembaca harus lebih memahami lagi dan menggali lebih dalam mengenai potensi ‘ Arak – Arakan’ pernikahan adat Komering ini. Masyarakat juga harus lebih memahami makna atau filosofi ‘Arak – Arakan’ Pernikahan adat Komering sehingga prosesi tersebut dapat terus terlestarikan dan tidak akan punah akibat perkembangan zaman serta anak muda harus lebih peduli untuk terus menjaga dan mempelajari mengenai prosesi tersebut sehingga bisa didapatkan penerus tokoh – tokoh adat dan tokoh – tokoh agama yang terlibat pada prosesi tersebut. Serta Saran bagi pihak pemerintah yaitu dapat menjadikan ‘Arak – Arakan’ pernikahan adat Komering sebagai atraksi budaya ataupun sebagai warisan budaya tak benda.